

Uraian Pekerjaan

Ruang lingkup pelaksanaan kegiatan penyusunan Konsultan Perencanaan Pemeliharaan Jalan Desa urang agung RT 16 RW 6 desa Urang agung, kecamatan Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, terdiri dari ruang lingkup wilayah, lingkup kegiatan dan lingkup waktu pelaksanaan pekerjaan.

A. Ruang Lingkup Wilayah

Lingkup ruas yang akan dilakukan dalam pekerjaan Konsultan Perencanaan Pemeliharaan Jalan Desa urang agung RT 16 RW 6 desa Urang agung, kecamatan Sidoarjo, Kab. Sidoarjo.

B. Ruang Lingkup Kegiatan

1. Survey Pendahuluan
2. Survey Topografi
3. Survey Lalu Lintas / Data Sekunder
4. Penyelidikan tanah
5. Perencanaan Teknis termasuk Perhitungan Biaya dan Konstruksi

Dalam pelaksanaan pekerjaan yang dimaksud, konsultan :

- Diwajibkan berkonsultasi kepada instansi yang terkait untuk memperoleh informasi data sekunder, dan masukan lain yang perlu.
- Diwajibkan membuat jadwal kegiatan/rencana kerja serta detail dalam jangka waktu yang ditetapkan.
- Diwajibkan melaksanakan konsultasi berkala kepada pemberi tugas.
- Berinisiatif / memprakarsai penerapan teknologi baru dalam Review Perencanaan.
- Seluruh kegiatan survey di lapangan dilengkapi dengan foto-foto asli yang dilampirkan dalam laporan survey.
- Diwajibkan melaksanakan uji laboratorium / penyelidikan tanah bekerjasama dengan Perguruan Tinggi, Pihak Ketiga atau Instansi Lain yang kompeten di bidangnya dan memiliki Akreditasi yang dikeluarkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional)

B. 1 SURVEY PENDAHULUAN

Konsultan diwajibkan mengumpulkan sebanyak mungkin data-data yang diperlukan untuk menentukan langkah-langkah Review design.

Selama Survey Pendahuluan, Konsultan diwajibkan untuk mengecek semua data-data yang ada dan dicocokkan di lapangan, memberi koreksi-koreksi seperlunya serta memutuskan langkah-langkah apa yang diambil untuk disain.

Tugas dari Tim yang dituangkan dalam laporan survey pendahuluan :

1. Mendata jenis dan kekuatan tanah pondasi sehubungan dengan kemampuannya mendukung bangunan yang ada;

2. Pendataan hal-hal yang diperlukan;
3. Melakukan pengukuran elevasi, ROW dan batas lahan yang direncanakan;
4. Laporan Survey Pendahuluan disertai sketsa-sketsa dan foto-foto.

B. 2 SURVEY PENGUKURAN TOPOGRAFI

Pekerjaan pengukuran ini meliputi pekerjaan-pekerjaan :

1. Pengukuran situasi, penampang memanjang dan penampang melintang.

a. Pengukuran Situasi

Pengukuran situasi harus dilakukan secara cermat, semua data lapangan/bangunan permanen harus diukur misalnya : bangunan gedung, rumah-rumah permanen, pinggir bahu jalan, pinggir selokan, letak gorong-gorong serta dimensinya, tiang listrik, tiang telepon serta bangunan-bangunan lain yang dianggap perlu.

b. Pengukuran Penampang Memanjang

Pengukuran penampang memanjang diambil dari sumbu dari lintasan yang diusulkan. Pengukuran beda tinggi titik-titik stasiun diambil untuk setiap jarak yang disetujui oleh Direksi Pekerjaan. Titik-titik tersebut harus Pengukuran diberi tanda patok di lapangan.

c. Penampang Melintang

Pengukuran penampang melintang diambil setiap jarak yang disetujui oleh Direksi Pekerjaan. Lebar pengukuran harus meliputi daerah seluas/sejauh jarak yang disetujui oleh Direksi Pekerjaan atau sesuai kebutuhan.

B. 3 SURVEY LALU LINTAS / DATA SEKUNDER

Survey Lalu Lintas dilakukan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Jika waktu yang tersedia tidak memungkinkan untuk dilakukan survey, bisa menggunakan data sekunder dari pihak ketiga dengan catatan data yang memiliki bisa dipertanggungjawabkan.

B. 4 PENYELIDIKAN TANAH / GEOTEKNIK

Penyelidikan tanah dilapangan harus disertai foto-foto dan membuat laporan hasil survey tersebut termasuk hasil lab dan rekomendasinya. Penyelidikan tanah dan pemilihan alat yang

digunakan sesuai persetujuan Direksi Pekerjaan / Pemberi tugas berdasarkan kebutuhan. Survey Tes CBR dan bor dangkal untuk mengukur daya dukung tanah dasar jalan langsung di tempat (in situ) minimal 2 (dua) titik atau atas arahan dari pemberi tugas, dan jika ada tes lain yang perlu dilakukan harus mengikuti arahan pemberi tugas(bila diperlukan).

B. 5 PERENCANAAN

Dalam phase perencanaan ini konsultan wajib melaksanakan menurut proses sebagai berikut :

- a. Penyusunan konsep analisa/ kajian kelayakan, yang selanjutnya dimintakan persetujuan dari pemberi tugas.
- b. Penyusunan konsep detail perencanaan, untuk selanjutnya dimintakan persetujuan pemberi tugas.
- c. Pembuatan laporan Perencanaan Akhir, dilakukan setelah konsep tersebut dalam point a mendapat persetujuan pemberi tugas.

B.5.a Konsep Detail Perencanaan

Pada dokumen perencanaan harus mencantumkan Umur Rencana Konstruksi disertai dengan dasar penentuan umur konstruksi, kondisi yang mendukung tercapainya umur konstruksi dan hal-hal yang dapat mengurangi umur konstruksi.

B.5.b Laporan Tentang Konsep Detail Perencanaan

Konsultan wajib membuat dan menyampaikan kepada Pemberi Tugas Laporan yang berisi kesimpulan dan saran-saran atas semua bagian Perencanaan, terutama yang menyangkut hal-hal sebagai berikut :

- a. Plan atau Situasi

Gambar berisi minimal antara lain :

- Lokasi dan nomer titik-titik kontrol horizontal dan vertikal.
- Lokasi dan nomer cross section.
- Semua data-data topografi yang penting (batas rumija, rumah, jalan lama, jenis-jenis tanaman utama, tiang telepon, Pipa PDAM, Pipa Gas, dll), sesuai perintah Pemberi Tugas

- b. Potongan Memanjang

Gambar antara lain minimal berisi hal-hal sebagai berikut :

- Tinggi muka tanah asli
- Nomor potongan melintang.

c. Potongan Melintang (Cross Section)

Gambar potongan melintang dibuat menurut letak topografi sesuai keadaan lokasi yang ditentukan, stationing dilakukan pada jarak setiap 50 meter atau setiap ada perubahan situasi sesuai instruksi dari pemberi tugas.

B.5.c Penggambaran

Penggambaran Perencanaan Plan, Penampang Melintang dan Detail harus digambarkan pada format standar sebagai berikut :

No.	Jenis Gambar	Jenis Pekerjaan	Ket.
1.	Situasi dan penampang memanjang	Format standar / A3	
2.	Potongan melintang	Format standar / A3	
3.	Detail	Format standar / A3	

Gambar rencana harus dibuat dengan jelas dan lengkap dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Rencana diplot diatas layout yang cukup luas dimana posisi konstruksi lama dan baru jelas kedudukannya. Yang perlu digambarkan jelas adalah rencana yang akan ditangani/dikerjakan. Untuk membedakan dengan yang ada (existing) perlu ditunjukkan dengan garis terputus.
- b. Gambar situasi dibuat dengan perbandingan yang proporsional, dengan menampilkan informasi umum di sekiitar jalan tersebut.
- c. Potongan penampang memanjang dengan skala sesuai perintah pemberi tugas
- d. Potongan penampang melintang dengan skala sesuai perintah pemberi tugas.
- e. Detail konstruksi yang direncanakan.

Susunan gambar rencana tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sampul luar (cover) dan sampul.
2. Lembar pengesahan

3. Lembar judul
4. Gambar situasi Lay out
5. Potongan memanjang dengan disertai elevasi eksisting dan rencana
6. Potongan melintang setiap 50 m atau ada perubahan struktur
7. Gambar detail

B.5.d Perhitungan Volume dan Perkiraan Biaya

a. Perhitungan Volume

Konstruksi yang direncanakan harus dihitung volume pekerjaan untuk tiap bagian sesuai dengan masing-masing item pembayarannya dan dikelompokkan dalam beberapa pekerjaan utama. Volume dihitung per segmen

b. Perkiraan Biaya

Analisa harga satuan menggunakan metode Bina Marga berdasarkan faktor-faktor material, peralatan, social pajak overhead dan keuntungan yang berlaku di daerah setempat. Perkiraan biaya yang diperoleh dari analisa ini dibandingkan dengan proyek-proyek sebelumnya di daerah sekitar lokasi.

c. Penyiapan Spesifikasi Teknik

Berdasarkan dengan jenis konstruksi yang direncanakan, konsultan harus merencanakan spesifikasi teknik yang sesuai, disesuaikan dengan Spesifikasi Teknis standar yang dikeluarkan oleh Bina Marga. Apabila dalam spesifikasi teknik yang tersedia tidak tercakup jenis pekerjaan yang harus dilaksanakan, maka konsultan harus menyiapkan Spesifikasi Khusus yang sesuai dengan pekerjaan.